



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Public Relations
Yanna Yunita
44213010004

REALITAS TARIAN HIP-HOP DALAM KREATIFITAS REMAJA

Jumlah Halaman : vi + 101 Halaman + 34 Lampiran

Bibliografi : 22 Acuan, Tahun 2002-2016

ABSTRAK

Komunikasi simbolik adalah jenis komunikasi non-verbal, yaitu komunikasi yang menggunakan simbol-simbol didalamnya untuk menyampaikan pesan. Komunikasi simbolik adalah pengganti dari komunikasi verbal. Komunikasi yang tidak menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi tetapi komunikasi yang menggunakan gestur-gestur atau bahasa tubuh sebagai alat komunikasi dalam komunikasi simbolik.

Menurut Ruben ada tiga konsep macam-macam perilaku komunikasi non-verbal yang dapat membantu sekelompok organisasi tari dalam menampilkan karya yang terbaik yaitu (*Objecties*), Gerakan badaniah (*Kinecis*), Persepsi indrawi (*Sensoric*) meliputi (Rabaan atau Sentuhan, Penggunaan Ruang Jarak (*Proxemics*), *Paralanguage*). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif fenomenologi, dengan tipe penelitian fenomenologi dan paradigma yang digunakan adalah konstruktivisme. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam yang dilakukan kepada empat narasumber yang berkompeten dibidangnya.

Dari hasil penelitian menunjukkan tiga dari macam-macam perilaku non-verbal berjalan dengan baik yaitu penampilan, gerakan badaniah, Persepsi indrawi (*Sensoric*) meliputi (Rabaan atau Sentuhan, Penggunaan Ruang Jarak (*Proxemics*), *Paralanguage* dalam Komunikasi Simbolik di sebuah Komunitas Tarian Hip-Hop oleh Freedom Squad Tangerang.

Komunikasi Simbolik dalam tarian Hip-Hop yang meliputi penampilan tata panggung, tata rias, tata busana, dan ekspresi wajah. Sedangkan dalam gerakan badaniah, dalam menari dibutuhkan gerakan badan yang energik dengan selalu melakukan olah tubuh. Sedangkan dalam persepsi indrawi, dalam menari harus memperhatikan ruang jarak pada saat perform, rabaan dan sentuhan pada saat menari.